



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Novaria Inggraini
NPM : 165210523
Program Studi : Manajemen S1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Disetujui Oleh :

Pembimbing


(Dr. Hamdi Agustin, SE.,MM)

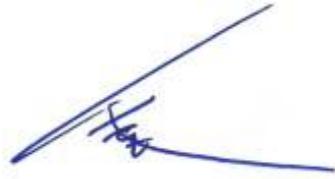
Mengetahui :

Dekan




(Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA)

Ketua Program Studi


(Abd. Razak Jer, SE.,M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap:

Nama : Novaria Inggraini

NPM : 165210523

Program Studi : Manajemen S1

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Sponsor : **Dr. Hamdi Agustin., SE. MM**

Dengan perincian Bimbingan Skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
03/02/2020	X	- Latar Belakang - Data - Tambahkan variabel Ukuran Perusahaan - Pemilihan Sampel	
18/02/2020	X	- ACC Seminar Proposal	
01/09/2020	X	- Pembahasan - Kesimpulan	
08/09/2020	X	- Kesimpulan	
09/09/2020	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1717/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 14 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 15 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Novaria Inggaini |
| 2. NPM | : 165210523 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. |
| 5. Tanggal ujian | : 15 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 75,16 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

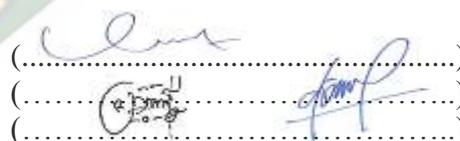


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Azmansyah, SE., M.Econ
3. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME



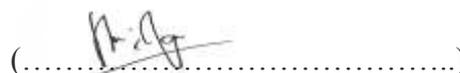
(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

1. Restu Hayati, SE., M.Si



(.....)

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1717/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Novaria Inggaini
N P M : 165210523
Program Studi : Manajemen S1
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6			-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Desember 2020
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

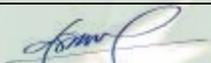
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Novaria Inggraini
NPM : 165210523
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018.
Hari/Tanggal : Selasa 15 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

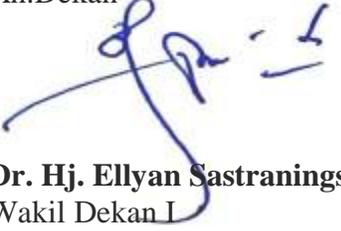
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

Hasil Seminar : *)

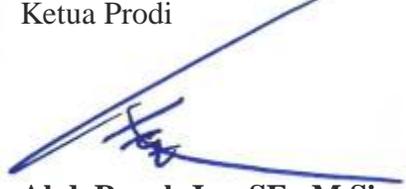
1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai _____)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 15 Desember 2020
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

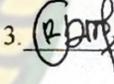
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Novaria Inggraini
NPM : 165210523
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
Pembimbing : I. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 13 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		1. 
2.	Azmansyah, SE., M.Econ		2. 
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		3. 

*Coret yang tidak perlu



Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 13 Maret 2020
Sekretaris,


Azmansyah, SE., M.Econ

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3316/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 11 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Novaria Inggraini
 N P M : 165210523
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018
 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 12 Desember 2019
 Dekan
 Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA



- Tembusan :** Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 Desember 2020
Yang memberi pernyataan,



Novaria Inggaini
NPM: 165210523

SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH :

NOVARIA INGGRAINI

165210523

PROGRAM STUDI MANAJEMEN-S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Oleh :

NOVARIA INGGRAINI

165210523

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *Likuiditas* (CR), *Profitabilitas* (ROA), *Leverage* (DER) dan *Ukuran Perusahaan* (Size) terhadap Peringkat Obligasi pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Penelitian ini memberikan informasi dan gambaran bagi para investor tentang *Peringkat Obligasi* perbankan sehingga investor lebih berhati-hati dalam berinvestasi.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Likuiditas* (CR), *Profitabilitas* (ROA), *Leverage* (DER) dan *Ukuran Perusahaan* (Size). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Peringkat Obligasi* (Rating). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 Bank. Sampel penelitian berjumlah 11 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data yang dipergunakan adalah data sekunder, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan program IBM SPSSS Statistik 22.

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) *Likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Peringkat Obligasi*, (2) *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Peringkat Obligasi*, (3) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Peringkat Obligasi* dan (4) *Ukuran Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *Peringkat Obligasi*.

Kata kunci : *Peringkat Obligasi, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan.*

**THE EFFECT OF *LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE AND SIZE*
ON *BOND RATINGS* OF BANKING COMPANIES LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2018 PERIOD**

By :

NOVARIA INGGRAINI

165210523

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of *Liquidity* (CR), *Profitability* (ROA), *Leverage* (DER) and *Firm Size* (Size) on *Bond Rating* in Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2018 period. This study provides information and an overview for investors about banking bond ratings so that investors are more careful in investing.

The independent variables used in this study are *Liquidity* (CR), *Profitability* (ROA), *Leverage* (DER) and *Firm Size* (Size). The dependent variable used in this study is the *Bond Rating* (Rating). This type of research is a quantitative research. The population in this study were 45 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 11 companies selected by purposive sampling method. The data used are secondary data, while the data analysis uses logistic regression analysis using the IBM SPSS Statistics 22 program.

The results showed that (1) *Liquidity* has not significant effect on *Bond Rating*, (2) *Profitability* has a significant effect on *Bond Rating*, (3) *Leverage* has a significant effect on *Bond Rating* and (4) *Firm Size* has a significant effect on *Bond Rating*.

Keywords : *Bond Rating, Liquidity, Profitability, Leverage, Firm Size.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Novaria Inggraini
NPM : 165210523
Tempat/tanggal lahir : Sungai Guntung, 11 November 1997
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Jumlah Saudara : 4 (empat) bersaudara, anak ke-3 (tiga)
Alamat Rumah : Desa Simpang Tanah Lapang, RT.003 RW.002
Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi,
Riau
Riwayat Pendidikan : 1. TK Pertiwi
2. SDN 001 Simpang Tanah Lapang
2. SMP Negeri 1 Kuantan Hilir
3. SMA Negeri 1 Kuantan Hilir

Pekanbaru, 09 September 2020
Yang Menyatakan

(Novaria Inggraini)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji penulis panjatkan hanya kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala*, Rabb alam semesta, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan serta nikmat berupa kesehatan dan kesempatan kepada penulis. Karena izin dan kehendak-Nya semata, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah atas Nabi kita Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang baik hingga hari kiamat.

Tugas akhir skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada strata satu (S1) pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini dengan baik tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak berbagai pihak. Penghargaan dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk

membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang baik kepada penulis, sehingga terselesaikan lah skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL., selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., MSi, selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Bapak Aulia Afwa, SE., MM, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. Syahdanur, .M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi terkhusus dosen manajemen keuangan Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM., Bapak Azmansyah, SE., M.Econ, Ibu Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si., Ibu Hj. Susi Suryani, SE., MM., Ibu Restu Hayati, SE., M.Si, Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME., Ibu Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M., yang telah memberikan banyak ilmu dan banyak pembelajaran kepada penulis.
6. Staf Tata Usaha serta seluruh pegawai dan karyawan di lingkungan fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah melayani dengan baik berbagai keperluan penulis dan mahasiswa lainnya.

Terselasaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari do'a, bimbingan, dukungan dan motivasi serta moril maupun materi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sayang serta dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini penulis mengucapkan

banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkorban dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terutama untuk:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Syahril dan Ibu Kasmala, S.Pd, yang selalu memberikan segenap cinta, kasih sayang, doa, perhatian, dukungan, semangat dan motivasi yang tiada hentinya. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang telah kalian berikan. Kalian adalah motivasi terkuat bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kalian balasan berupa syurganya Allah. Untuk Papa dan Mama semoga Allah selalu memberikan kesehatan lahir dan batin, memberikan umur panjang yang berkah, maaf belum mampu menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua, semoga Allah mengizinkan Nova untuk membahagiakan Papa dan Mama di hari tua nanti, terimakasih untuk segala yang telah Papa dan Mama berikan untuk Nova. Sangat besar rasa sayang ini untuk kalian. Semoga selalu dalam lindungan-Nya dan dilimpahkan selalu kesehatan. Allahumma Aamiin.
2. Kepada abang dan kakak penulis, bang Eki Febriansyah Putra, kak Rinda Nurmala Sari, Amd.Keb serta abang ipar Remy Mahessa, dan adikku tersayang Deby Junia Vertika, telah memberikan dukungan, bimbingan, motivasi dan kasih sayang, serta pengorbanan moril dan materil untuk penulis.
3. Keponakan penulis, Muhammad Keyjuna Asyahfi yang menjadi penyemangat, yang membuat mami ingin cepat-cepat pulang ke rumah, yang menguras emosi, dan melatih kesabaran, mami sangat sayang. Semoga

menjadi anak anak yang shalih, yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya.

Menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua. Aamiin

4. Sahabat seangkatan, seperjuangan, Peja Juliawati, SE., Ratna Dewi, SE., Gita Ria Putri, Diyan Rahmadani, SE dan Trisuci Ramadhani, SE yang selalu menemani hari-hari penulis dari awal perkuliahan, tempat bertukar pikiran, tempat bertanya, saling mensupport satu sama lain, saling membantu. Semoga kita bisa berkumpul kembali di syurganya Allah. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan langkah sukses kita kedepan. Aamiin
5. Sahabat sekampung, Gustianda, Amd.Ak., Titania Aurilia, Amd.Kep., Berliani, Amd.Kes., Eka Winda Sari, Mutika Sari, Tika Lestari dan Selly. Teman-teman yang apa adanya, yang selalu jujur, saling menjaga, saling membantu, saling sayang, saling peduli, yang selalu ada disaat senang maupun susah dan yang selalu gila entah kapan sehatnya. Terima kasih selalu ada dalam suka dan duka, terimakasih telah menerima kekurangan dan kelebihan penulis dan membuat hari-hari penulis lebih berwarna. Kalian bukan hanya sahabat tapi juga keluarga kedua bagi penulis. Semoga kita menjadi sahabat dunia dan akhirat. Aku mencintai kalian.
6. Untuk Mhd. Ridho Anugrah beserta keluarga, yang selalu baik dan berhati besar kepada penulis yang sudah seperti keluarga sendiri setia menemani penulis, memberi semangat, menjemput dan mengantar penulis dari awal masuk Universitas sampai sekarang. Semoga selalu dalam lindungan-Nya dan dilimpahkan selalu kesehatan. Aamiin

7. Teman–teman seperjuangan Manajemen 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, terkhusus Manajemen Lokal H, yang saling bahu-membahu dan memotivasi dalam menyelesaikan perkuliahan dari semester pertama sampai dengan skripsi ini selesai.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ucapkan terima kasih atas semua bantuannya, masukan, dan motivasi.
9. Almamaterku Universitas Islam Riau, yang telah begitu banyak memberikan pengalaman, pengetahuan, dan pembelajaran serta kenangan yang tidak akan terlupakan.

Semoga semua bantuan dan motivasi dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah Subhanahu Wa Taa’ala. Dan semoga penulisan skripsi ini hanya karena mengharap Ridho Allah semata. Akhir kata jika penulis ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf, dan hanya kepada Allah lah penulis mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga Karya penulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 09 September 2020

Novaria Inggraini
NPM. 165210523

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Obligasi	15
2.1.1 Pengertian Obligasi	15
2.2 Peringkat Obligasi	15
2.2.1 Pengertian Peringkat Obligasi	15
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Peringkat Obligasi	19

2.3 Likuiditas	19
2.4 Profitabilitas	20
2.5 Leverage	21
2.6 Ukuran Perusahaan	22
2.7 Hubungan Variabel Independen dengan Variabel Dependen	23
2.7.1 Hubungan Likuiditas dengan Peringkat Obligasi	23
2.7.2 Hubungan Profitabilitas dengan Peringkat Obligasi	24
2.7.3 Hubungan Leverage dengan Peringkat Obligasi	24
2.7.4 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Peringkat Obligasi	25
2.8 Penelitian Terdahulu	26
2.9 Kerangka Pemikiran	29
2.10 Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	31
3.1.1 Populasi	31
3.1.2 Sampel	31
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.3.1 Jenis Data	32
3.3.2 Sumber Data	32
3.4 Operasional Variabel Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	33

3.6.1 Analisis Deskriptif	34
3.6.2 Analisis Regresi Logistik	34
3.6.3 Menilai Kelayakan Model Regresi	35
3.6.4 Uji Hipotesis	36
3.6.4.1 Uji Wald	36
3.6.4.2 Menilai Model Fitting	37
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	38
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	38
4.1.2 Visi Bursa Efek Indonesia (BEI)	41
4.2 Sejarah Singkat Perusahaan Perbankan	41
4.2.1 PT Bank Capital Indonesia Tbk	41
4.2.2 PT Bank Bukopin Tbk	42
4.2.3 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	43
4.2.4 PT Bank Tabungan Negara Tbk	44
4.2.5 PT Bank Danamon Tbk	45
4.2.6 PT Bank Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	46
4.2.7 PT Bank Mandiri Tbk	47
4.2.8 PT Bank CIMB Niaga Tbk	48
4.2.9 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48
4.2.10 PT Bank Permata Tbk	49
4.2.11 PT Bank OCBC NISP Tbk	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

5.1 Hasil Analisis Data	52
5.1.1 Analisis Likuiditas (CR)	52
5.1.2 Analisis Profitabilitas (ROA)	53
5.1.3 Analisis Leverage (DER)	55
5.1.4 Analisis Ukuran Perusahaan (Size)	56
5.1.5 Analisis Peringkat Obligasi	57
5.2 Deskripsi Data	59
5.3 Uji Kelayakan Metode Regresi	61
5.4 Uji Hipotesis	63
5.4.1 Uji Regresi Logistik	65
5.4.2 Uji Wald	65
5.4.3 Uji Overall Model Fit	67
5.5 Pembahasan	69
5.5.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi	69
5.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi	70
5.5.3 Pengaruh Leverage terhadap Peringkat Obligasi	72
5.5.4 Pengaruh Size terhadap Peringkat Obligasi	72
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	74
 DAFTAR PUSTAKA	76
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Perdagangan Obligasi	3
Tabel 2.1	Definisi Peringkat Obligasi	16
Tabel 2.3	Peringkat Obligasi dalam Penelitian ini	17
Tabel 2.4	Perhitungan Peringkat Obligasi	18
Tabel 2.5	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Penentuan Kriteria Sampel Penelitian	31
Tabel 3.2	Operasional Variabel	32
Tabel 5.1	Data CR Perbankan di BEI periode 2014-2018	52
Tabel 5.2	Data ROA Perbankan di BEI periode 2014-2018	54
Tabel 5.3	Data DER Perbankan di BEI periode 2014-2018	55
Tabel 5.4	Data Size Perbankan di BEI periode 2014-2018	56
Tabel 5.5	Peringkat Obligasi	58
Tabel 5.6	Daftar Sampel	59
Tabel 5.7	Analisis Deskriptif	60
Tabel 5.8	Uji Kelayakan Metode Regresi.....	61
Tabel 5.9	Nilai Statistik Hosmer and Lameshow	62
Tabel 5.10	Uji Klasifikasi Pengelompokan Data	63
Tabel 5.11	Jumlah Kasus Penelitian	64
Tabel 5.12	Kategori Variabel Dependen	64
Tabel 5.13	Uji Regresi Logistik	65
Tabel 5.14	Uji Wald	66
Tabel 5.15	Nilai -2LL terdiri dari Konstanta	68
Tabel 5.16	Nilai -2LL terdiri dari Konstanta dan Variabel Bebas	68
Tabel 5.17	Perbandingan Nilai -2LL	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 29



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri perusahaan go publik dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Persaingan membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja dengan cara mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahandan mampu bersaing dalam dunia bisnis.

Pasar Modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, public authorities maupun perusahaan swasta. Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonomi, pasar modal modal memiliki fungsi sebagai fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (surplus/investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (defisit). Sedangkan dalam fungsi keuangan, pasar modal memiliki peran sebagai penyedia dana bagi pihak yang membutuhkan dana.

Bagi investor, pasar modal memberikan peluang untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Bagi emiten, pasar modal memberikan alternative sumber pendanaan lain untuk melakukan kegiatan ekspansi usaha selain kredit melalui perbankan. Menurut Azani et al. (2017) pasar modal adalah sumber pendanaan alternatif bagi sebuah perusahaan untuk memperoleh modalnya dengan cara menerbitkan saham, obligasi dan sebagainya. Dari pengertian tersebut dapat

disimpulkan bahwa pasar modal merupakan suatu tempat dimana dilakukannya investasi.

Salah satu investasi dalam pasar modal adalah investasi obligasi yaitu surat berharga yang akan dikeluarkan penerbit dengan mencantumkan ketentuan seperti jangka waktu, nilai nominal, suku bunga, nama penerbit dan sebagainya dan kemudian dijual ke publik atau investor. Obligasi memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan surat berharga lainnya yang ada di pasar modal, salah satunya yaitu dalam hal pembayaran return.

Salah satu investasi jangka panjang yang diminati pemodal dan dipandang sebagai investasi yang relatif aman adalah investasi obligasi, tetapi tidak tertutup kemungkinan investor mengalami kerugian misalnya risiko gagal bayar. Agar investor memiliki gambaran tingkat risiko mampu tidaknya perusahaan dalam membayar, maka dikenal suatu tingkat yang menggambarkan kemampuan bayar perusahaan penerbit obligasi yang dikenal dengan istilah peringkat obligasi.

Menurut Azani et al. (2017) rating sebuah perusahaan guna untuk penilaian terhadap kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek maupun jangka panjangnya. Sehingga dapat dikatakan, peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala tersebut menunjukkan tingkat keamanan suatu obligasi bagi investor. Keamanan ini ditunjukkan oleh kemampuan emiten sebagai penerbit obligasi dalam membayar bunga dan pelunasan pokok obligasi pada akhir masa jatuh temponya.

Perkembangan obligasi di Indonesia saat ini menunjukkan hasil yang semakin baik. Dapat dilihat dari nilai rekapitulasi perdagangan obligasi yang terus meningkat setiap tahunnya. Nilai rekapitulasi perdagangan obligasi korporasi yang beredar di pasar modal per Desember 2014 adalah sebesar Rp223,4 juta naik menjadi Rp249,8 juta di tahun 2015 meningkat lagi sebesar Rp311,6 juta di tahun 2016 dan kembali meningkat pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp387,3 juta dan terus naik hingga 2018 sebesar Rp417,1 juta. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada rekapitulasi perdagangan obligasi korporasi selama tahun 2014-2018, yakni sebesar Rp193,6 juta.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Perdagangan Obligasi

Periode	Korporasi		
	Outstanding*	Volume*	Freq
2014	223,4	167,6	22,153
2015	249,8	187,6	22,279
2016	311,6	224,3	24,398
2017	387,3	322,1	30,476
2018	417,1	301,3	28,023

*) Rp Juta

Catatan: obligasi mendominasi rupiah

Sumber: Statistik Pasar Modal (OJK)

Perusahaan keuangan termasuk perusahaan perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Perusahaan perbankan merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dan memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya. Perusahaan perbankan adalah salah satu badan usaha finansial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada

masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Di Indonesia terdapat beberapa lembaga yang memberikan peringkat obligasi, antara lain PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan PT. Kasnic Credit Rating Indonesia. PT. PEFINDO lebih mendominasi pasar karena lebih sering menerbitkan peringkat obligasi. Jasa pemeringkat PT. PEFINDO merupakan jasa pemeringkat yang banyak digunakan perusahaan-perusahaan dibandingkan jasa pemeringkat yang lainnya. Selain itu, PT. PEFINDO juga menjalin kerja sama dengan lembaga pemeringkat luar negeri yaitu Standard and Poor.

Dalam proses pemeringkatan obligasi, PT. PEFINDO melakukan penilaian risiko yang mencakup risiko industri, risiko bisnis dan rasio keuangan terhadap peringkat obligasi perusahaan. Risiko bisnis perusahaan dapat dilihat dari ukuran perusahaan dan risiko keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan. Investasi obligasi memiliki peluang risiko yaitu *default risk* (gagal bayar). Investor yang akan membeli obligasi seharusnya lebih memperhatikan default risk, yaitu peluang dimana emiten tidak mampu membayar kewajiban keuangannya. Default risk bergantung pada kesehatan keuangan perusahaan emiten. Untuk menghindari hal tersebut terjadi, pihak investor seharusnya memperhatikan beberapa hal seperti peringkat obligasi perusahaan emiten.

Ada beberapa fenomena yang terjadi di Indonesia terkait dengan emiten yang mengalami gagal bayar. Salah satunya pada tahun 2017, obligasi gagal bayar

(*default risk*) terjadi pada PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. (TELE) gagal membayar bunga ke-15 atas obligasi berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 seri C dan Obligasi Tiphone Tahap III Tahun 2017 seri B yang seharusnya sudah jatuh tempo pada Juni 2020. PT. PEFINDO menyoroti kondisi likuiditas PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. (TELE) masih sangat tertekan seiring dengan penurunan pendapatan dan perputaran piutang yang lebih panjang akibat dampak pandemi Covid-19. Kemudian PT PEFINDO menurunkan peringkat obligasi berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 perseroan dari idCCC menjadi idD. Direktur Rating PEFINDO, Vonny Widjaja menjelaskan bahwa kasus TELE ada kemungkinan terjadi masalah dalam penurunan pendapatan. Disamping itu TELE kesulitan menagih piutang karena ada beberapa toko tutup terdampak Covid-19. TELE memiliki leverage keuangan yang tinggi dan likuiditas terbatas. (Pratomo, 2020)

Selain kejadian diatas, PT. PEFINDO mengeluarkan dua kategori pemeringkatan yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non investment grade* (BB, B, CCC, D). Investment grade adalah kategori suatu perusahaan yang dianggap mampu dalam melunasi hutangnya, dalam artian layak investasi, sedangkan yang non investment grade merupakan kategori perusahaan yang dianggap kurang atau tidak mampu dalam melunasi hutangnya, dalam artian tidak layak investasi. Tujuan utama peringkat obligasi adalah memberikan informasi akurat mengenai kinerja keuangan, posisi bisnis industri, perseroan yang menerbitkan surat utang (obligasi) dalam bentuk peringkat kepada investor.

Obligasi yang ingin diterbitkan di Bursa Efek Indonesia wajib OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk diberikan peringkat. Sehubungan dengan itu, yang sering menjadi pertanyaan adalah faktor apa saja yang diduga menjadi pengaruh oleh peringkat obligasi. Peringkat obligasi didasarkan oleh beberapa faktor kuantitatif maupun kualitatif terdiri dari berbagai macam rasio, jatuh tempo, dana pelunasan, regulasi, operasi di luar negeri dan tanggung jawab produk (Brigham dan Houston, 2006).

Sebagian besar perusahaan serta perusahaan perbankan bahkan Bank Indonesia menggunakan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. PEFINDO untuk menarik para investor dan menilai keamanan perusahaan. Namun, dalam melakukan tugasnya PT. PEFINDO tidak menampilkan secara pasti urutan perusahaan yang memiliki peringkat obligasi layak investasi. Padahal urutan ini sangat dibutuhkan oleh para investor dalam menentukan berinvestasi di perusahaan mana.

Pemilihan variabel-variabel diduga dapat mempengaruhi peringkat obligasi pada penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Amelia Damayanti, J.M.V Mulyadi (2014), penelitian oleh Lili Karlina, Jaka Prasetya Abdi Negara (2014), penelitian oleh Dinik Kustiyaningrum, Elva Nuraina, Anggita Langgeng Wijaya (2016), penelitian oleh Putri Kinanti Azani, Khairunnisa, Vaya Juliana Dillak (2017) dan penelitian oleh Siti Hailatul Fikriyah (2018). Dari hasil penelitian tersebut ternyata masih banyak ditemukan perbedaan hasil tiap variabel yang diuji.

Dari begitu banyak ketidaksamaan dari hasil penelitian terdahulu akan menjadi latar belakang dilakukannya penelitian kembali tentang faktor apa saja atau faktor manakah yang berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait kepastian pengaruh beberapa rasio keuangan dan ukuran perusahaan yang digunakan dalam pemeringkatan terhadap peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT. PEFINDO. Tetapi terdapat beberapa hal yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan yaitu variabel financial diukur menggunakan likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari *Likuiditas*, *Profitabilitas*, *Leverage* serta satu variabel non rasio yaitu *Ukuran Perusahaan*. *Likuiditas* begitu penting bagi perusahaan karena menunjukkan seberapa kuat kondisi financial perusahaan, sehingga dapat diketahui bagaimana kelangsungan perusahaan tersebut. *Likuiditas* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. *Likuiditas* dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). Tingkat *likuiditas* yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan yang akan mempengaruhi prediksi peringkat obligasi. *Size* (ukuran perusahaan) juga dapat mempengaruhi prediksi peringkat obligasi. Ukuran perusahaan diproyeksikan dengan *Total Assets*.

Rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba) yang diukur dengan *Return On Assets*

(ROA) dan dapat mempengaruhi prediksi *peringkat obligasi*. Kemudian rasio solvabilitas atau *leverage* adalah rasio keuangan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai dengan penggunaan hutang (Agustin, 2016:82). Likuiditas dapat dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengkaji keterkaitan antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena dengan adanya peringkat obligasi maka akan memberikan gambaran kepada para investor sehingga investor lebih berhati-hati dalam berinvestasi. Maka dari itu dapat diketahui bahwa faktor apa sajakah yang paling signifikan dalam mempengaruhi peringkat obligasi yang akan menjadi perhatian perusahaan dalam meningkatkan peringkat obligasinya. Jika peringkat obligasi perusahaan baik maka akan menimbulkan ketertarikan investor dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik menggunakan sektor perbankan periode 2014 sampai 2018 sebagai objek penelitian karena beberapa peringkat surat utang dari perusahaan di sektor keuangan mengalami penurunan. Namun, analis memproyeksikan, penerbitan surat utang dari sektor ini masih akan ramai dan tak semua emiten keuangan berkinerja buruk (kontan.co.id, 2018). Oleh karena hal tersebut, maka dilakukannya penelitian ini agar investor lebih selektif memilih dan dapat memprediksi perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi obligasi sehingga tidak terjadinya kasus gagal bayar.

Berdasarkan atas fenomena/latar belakang di atas, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Peringkat Obligasi* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”**. Sampel yang digunakan peneliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengeluarkan obligasi yang diperingkat oleh PEFINDO periode 2014-2018.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah terdapat pengaruh antara *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Peringkat Obligasi* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?”

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat di ketahui tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah:

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh *Likuiditas* terhadap *Peringkat Obligasi* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

- b. Mengetahui pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Peringkat Obligasi* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- c. Mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Peringkat Obligasi* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- d. Mengetahui pengaruh *Ukuran Perusahaan* terhadap *Peringkat Obligasi* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah serta memperbanyak pengetahuan dan wawasan tentang ilmu manajemen keuangan sehubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Bagi Investor

- a) Dengan melakukan analisis dari segi keuangan atau manajemen dan bisnis fundamentalnya, setiap investor dapat menilai kelayakan bisnis usaha emiten tersebut.

b) Dengan melihat peringkat obligasi perusahaan emiten, investor dapat menilai tingkat risiko yang timbul dari investasi obligasi yang dilakukan.

c) Sebagai informasi risiko investasi.

Dengan adanya peringkat obligasi diharapkan informasi risiko dapat diketahui dengan jelas oleh investor sebelum melakukan investasi obligasi.

d) Sebagai rekomendasi investasi.

Investor akan lebih mudah mengambil keputusan investasi obligasi berdasarkan peringkat obligasi perusahaan emiten. Sehingga investor dapat mengatur strategi investasi akan membeli atau menjual obligasi.

e) Sebagai perbandingan.

Investor harus melakukan perbandingan obligasi yang ditawarkan oleh beberapa emiten sebelum memutuskan investasi. Hasil peringkat obligasi akan digunakan untuk membandingkan obligasi yang satu dengan yang lain.

3) Bagi Perusahaan (Emiten)

a) Sebagai informasi posisi bisnis.

Dengan melakukan pemeringkatan, pihak perseroan akan dapat mengetahui posisi bisnis dan kinerja usahanya dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

b) Untuk menentukan struktur obligasi.

Setelah mengetahui keunggulan dan kelemahan manajemen, bisa ditentukan beberapa syarat atau struktur obligasi yang meliputi suku bunga, jenis obligasi, jangka waktu jatuh tempo, jumlah emisi obligasi serta berbagai struktur pendukung lainnya

c) Mendukung kinerja.

Apabila emiten mendapatkan peringkat yang cukup bagus maka kewajiban menyediakan jaminan kredit bisa dijadikan pilihan alternatif.

d) Alat pemasaran.

Dengan mendapatkan peringkat yang bagus, daya tarik perusahaan dimata investor bisa meningkat. Dengan demikian, adanya peringkat bisa membantu sistem pemasaran obligasi tersebut supaya lebih menarik.

e) Menjaga kepercayaan investor.

Hasil peringkat yang independen akan membuat investor merasa lebih aman, sehingga kepercayaan investor bisa terjaga.

4) Manfaat bagi Peneliti

Peringkat obligasi salah satu ilmu yang ada dalam mata kuliah manajemen keuangan. Selama ini, ilmu tersebut dipelajari secara teoritis saja dan singkat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam memahami peringkat obligasi dalam praktik perusahaan yang ada di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian dapat menambah ilmu dan kemampuan saat akan memasuki dunia kerja di perusahaan.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi kedalam enam bab dengan urutan sebagai berikut :

- BAB I : Pada bab pendahuluan ini terdapat beberapa pembahasan yang terdiri dari: latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Semuanya terangkum dalam bab pendahuluan.
- BAB II : Dalam bab ini berisi tinjauan pustaka berisi semua landasan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Tinjauan pustaka suatu penunjang keberhasilan dalam pemecahan masalah yang akan dibahas dan nantinya akan menjadi acuan sebagai panalaran analisis.
- BAB III : Bagian dari bab metodologi penelitian ini didapat dari tinjauan langsung peneliti ke perusahaan yang akan diteliti, didalam metodologi ini terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel serta terdapat sumber-sumber data diperoleh, dan juga terdapat metode pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.
- BAB IV : Bagian dari bab ini adalah memberikan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian, meliputi sejarah berdirinya dan perkembangannya.

BAB V : Bab ini akan diuraikan mengenai hasil dari analisis data dan pembahasan dari data tersebut.

BAB VI : Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini yang berisi tentang, kesimpulan hasil penelitian dari bab sebelumnya dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk objek penelitian ataupun bagi penelitian selanjutnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Obligasi

2.1.1. Pengertian Obligasi

Obligasi merupakan sertifikat utang jangka panjang yang dapat diperjual belikan yang berisikan janji oleh pihak perusahaan penerbit untuk membayar imbalan berupa biaya obligasi dan pihak pembeli harus melunasi hutang pokoknya dalam jangka waktu tertentu (Agustin, 2016). Jadi dapat dikatakan obligasi adalah suatu surat berharga jangka panjang yang dikeluarkan perusahaan penerbit dan akan dijual kepada publik atau investor dengan jangka waktu tertentu yang telah ditentukan.

2.2. Peringkat Obligasi

2.2.1. Pengertian Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi dikeluarkan oleh lembaga yang secara khusus bertugas memberikan peringkat atas semua obligasi yang diterbitkan perusahaan. Semua obligasi yang diterbitkan wajib diberi peringkat sedemikian agar investor dapat mengukur atau memperkirakan seberapa besar risiko yang akan dihadapi dengan membeli obligasi tertentu (Agustin, 2016)

Semakin tinggi peringkat, maka menunjukkan bahwa obligasi tersebut terhindar dari resiko. *Peringkat obligasi* diharapkan dapat memberi petunjuk bagi investor mengenai kualitas obligasi yang mereka minati.

Pemeringkatan antara perusahaan satu dan lainnya dilakukan serentak seluruh perusahaan melainkan secara terpisah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati masing-masing perusahaan dengan lembaga rating.

Tabel 2.1 Definisi Peringkat Obligasi

AAA	Efek utang dengan peringkat AAA merupakan efek utang peringkat tertinggi dari Pefindo yang didukung oleh kemampuan obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi 4 kewajiban finansial jangka panjang sesuai dengan yang diperjanjikan.
AA	Efek utang dengan peringkat yang berada sedikit dibawah peringkat tertinggi yang beresiko investasi sangat rendah dan memiliki kemampuan obligor yang sangat kuat serta tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan keadaan yang dapat merugikan.
A	Efek utang dengan kemampuan obligor yang kuat. Efek utang ini memiliki resiko investasi yang rendah serta tidak mudah dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.
BBB	Efek utang dengan peringkat BBB memiliki resiko investasi yang cukup rendah serta memiliki kemampuan cukup baik dalam membayar seluruh kewajiban finansial sesuai dengan yang diperjanjikan, tetapi kemampuannya cukup peka terhadap perubahan yang merugikan.
BB	Efek utang yang masih memiliki kemampuan dalam membayar seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan, tetapi memiliki resiko investasi yang cukup tinggi serta sangat peka terhadap perubahan yang merugikan.
B	Efek utang dengan peringkat B memiliki resiko investasi yang sangat tinggi dan memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam membayar bunga dan pokok utang dan seluruh kewajiban finansialnya. Perubahan lingkungan juga akan dapat memperburuk kinerja pembayarannya.
CCC	Efek utang yang tidak lagi memiliki kemampuan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya serta hanya bergantung pada lingkungan eksternal.
D	Efek utang yang macet atau perusahaan yang sudah berhenti berusaha.

Sumber: Manajemen Keuangan (Agustin, 2016)

Obligasi yang layak untuk investasi yaitu investment grade (AAA, AA, A, BBB) sedangkan obligasi yang tidak layak untuk investasi yaitu non investment grade (BB, B, CCC, D). Pefindo mengeluarkan rating outlook dengan penilaian

prospek jangka menengah dan juga prospek jangka panjang. Berikut ini menunjukkan peringkat obligasi yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2.3
Menunjukkan peringkat obligasi dalam penelitian ini

No	KODE	Peringkat Obligasi				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	BACA	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB
2	BBKP	A	A	A	A	A
3	BBRI	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA
4	BBTN	AA	AA	AA	AA	AA
5	BDMN	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA
6	BJBR	AA	AA	AA	AA	AA
7	BMRI	AAA	AAA	AA	AAA	AAA
8	BNGA	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA
9	BNII	AAA	AAA	AAA	AAA	AA
10	BNLI	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA
11	NISP	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA

Sumber: Data diolah (2020)

Dilihat dari tabel 2.3 menunjukkan rata-rata peringkat obligasi setiap perusahaan perbankan dari tahun 2014 hingga 2018 adalah stabil.

Penentuan kategori peringkat obligasi terbagi dua yaitu kategori investment grade dan kategori non investment grade. Dalam penentuannya adalah dengan cara memberikan simbol nilai pada peringkat obligasi dan kemudian ditotalkan serta dicari rata-ratanya. Peringkat obligasi dari PT. Pefindo akan diberi penilaian (proyeksi angka) dengan angka 1 sampai angka 8 yang menandakan semakin tinggi peringkat obligasi, maka semakin tinggi angka yang diberikan.

Menurut Azani et al. (2017) metode ini dilakukan karena sampel peringkat obligasi pada penelitian ini didominasi dengan peringkat AAA, AA, A, dan BBB.

karena tidak tersedianya data dengan peringkat BB, B, CCC, dan D selama periode penelitian pada perusahaan perbankan yang akan dijadikan sampel.

Setelah dilakukannya perhitungan seperti yang tertera pada tabel 2.4 bahwa didapat total sebesar 403 yang akan dibagi dengan 55 sampel penelitian sehingga menghasilkan rata-rata sebesar 6,33. Metode ini dilakukan karena sampel *peringkat obligasi* didominasi AAA, AA, A sebanyak 50 sampel sedangkan *peringkat obligasi* dengan peringkat BBB hanya berjumlah 5 sampel.

Dengan demikian dalam penelitian ini dapat disimpulkan peringkat obligasi yang termasuk kategori *high investment* yaitu AAA yang diberi nilai 1 karena berada diatas nilai rata-rata, dan kategori *low investment* yaitu AA, A dan BBB yang diberi nilai 0 karena dibawah nilai rata-rata. Skala dari *peringkat obligasi* ini adalah *dummy*.

Tabel 2.4

Perhitungan Peringkat Obligasi

Simbol	Jumlah Simbol	Proyeksi Angka	Total Simbol
AAA	33	8	264
AA	12	7	84
A	5	6	30
BBB	5	5	25
BB	0	4	0
B	0	3	0
CCC	0	2	0
D	0	1	0
Total	55		403
Rata-Rata			6,33

Sumber: Data diolah (2020)

2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peringkat Obligasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *peringkat obligasi* adalah sebagai berikut:

1) Likuiditas Perusahaan

Likuiditas suatu perusahaan yang tinggi belum tentu baik, jika ditinjau dari segi profitabilitas perusahaan tersebut.

2) Profitabilitas Perusahaan.

Faktor ini harus diperhatikan karena sebuah perusahaan harus berada didalam keadaan yang *profitable* atau dengan kata lain dapat menguntungkan untuk melangsungkan hidupnya.

3) Leverage Perusahaan

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya.

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik perusahaan.

2.3. Likuiditas

Likuiditas memiliki peran penting dalam perusahaan, terlebih bagi perusahaan perbankan yang harus memperhatikan likuiditasnya dengan baik. Tanpa mengetahui *likuiditas* perusahaan, maka tidak akan diketahui berapa lama perusahaan tersebut bisa membiayai kegiatan operasional bisnis.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan mempunyai aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancarnya. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2013: 121). Dengan demikian, rasio *likuiditas* digunakan untuk menggambarkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang harus dibayarkan segera.

Mempertahankan tingkat *likuiditas* menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan. Dengan mempertahankan likuiditasnya, perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal. Rasio *likuiditas* yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Current ratio* (CR). Semakin besar *likuiditas* maka akan semakin likuid suatu perusahaan. Rumus *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2.4. Profitabilitas

Profitabilitas begitu sangat diperlukan oleh bank, karena digunakan sebagai indikator pengukuran efisiensi suatu perusahaan dalam mengoptimalkan laba/ dengan menggunakan aset yang dimilikinya. *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dimana ROA bertujuan untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan dari para pemangku

kepentingan seperti pemegang saham, kemudian mengoptimalkan dari berbagai tingkat pengembalian, dan meminimalisasi resiko yang mungkin terjadi.

Indikator rasio keuangan yang digunakan ialah *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel independen. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya. Penelitian ini *profitabilitas* diprosikan dengan ROA, karena Bank Indonesia selaku pengawas serta pembina perbankan lebih mengedepankan nilai *profitabilitas* suatu bank yang diukur dengan aset.

Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan, begitu pula sebaliknya jika semakin kecil ROA maka semakin tidak efisien penggunaan aktiva perusahaan. Rumus *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.5. Leverage

Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. *Leverage* merupakan teknik penting

yang membantu manajemen untuk mengambil keputusan dalam melakukan pendanaan dan keputusan investasi. Dengan demikian, *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya.

Rasio *leverage* secara umum ada 8 (delapan) yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Coverage Interest Charge (Time Interest Earned)*, *Total Assets to Equity*, *Fixed Assets to Equity*, *Inventory to Equity*, *Receivable to Equity*, *Liquid Asset to Equity*. Indikator rasio keuangan yang digunakan ialah *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik perusahaan. Menurut Miswanto dan Husnan (1999) ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total assets, penjualan atau ekuitas. Sedangkan menurut Elton dan Gruber (1995) perusahaan-perusahaan besar kurang berisiko dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil karena perusahaan kecil memiliki risiko yang lebih besar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *ukuran perusahaan* merupakan indikator yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Tolak ukur yang

menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan adalah berdasarkan ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Adapun rumus *Size* adalah sebagai berikut :

$$Size = Ln(Total Asset)$$

2.7. Hubungan Variabel Independen dengan Variabel Dependen

2.7.1. Hubungan Likuiditas Dengan Peringkat Obligasi

Tingkat *likuiditas* obligasi begitu penting dalam mempengaruhi harga obligasi. Obligasi yang memiliki tingkat *likuiditas* tinggi biasanya memiliki harga yang lebih tinggi pula dibanding dengan obligasi yang memiliki tingkat *likuiditas* rendah. Sehingga investor akan lebih memilih menginvestasikan di obligasi dengan *likuiditas* tinggi walaupun dengan harga yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan investor menilai perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar segala biaya pokok dan bunga dalam waktu jatuh tempo.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini menunjukkan bahwa *likuiditas* diduga memiliki pengaruh terhadap *peringkat obligasi*. Hal ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dinik dkk (2016) bahwa *likuiditas* berpengaruh positif signifikan terhadap *peringkat obligasi*. Namun tidak pada penelitian oleh Amelia Damayanti, J.M.V Mulyadi (2014), penelitian oleh Siti Hailatul Fikriyah (2018) dan penelitian oleh Lili dan Jaka (2014) bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif signifikan terhadap *peringkat obligasi*.

2.7.2. Hubungan Profitabilitas Dengan Peringkat Obligasi

Profitabilitas yang tinggi dalam sebuah perusahaan akan mencerminkan kinerja yang baik. Penerbit obligasi dengan tingkat *profitabilitas* tinggi akan berperingkat baik dikarenakan laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk melunasi kewajibannya.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *peringkat obligasi*. dapat disimpulkan sesuai dengan hasil pengujian bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap *peringkat obligasi*. Hal ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lily dan Jaka (2014) bahwa *profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *peringkat obligasi*. Namun tidak pada penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Mulyadi (2014), penelitian oleh Siti Hailatul Fikriyah (2018) dan penelitian oleh Dinik dkk (2016) bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap prediksi *peringkat obligasi*.

2.7.3. Hubungan Leverage Dengan Peringkat Obligasi

Leverage dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi DER maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tidak mampu memenuhi kewajibannya dan risiko terjadi kebangkrutan juga semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah DER perusahaan maka akan semakin tinggi peringkat yang diberikan pada perusahaan. Perusahaan dengan tingkat DER

yang tinggi memiliki obligasi dengan peringkat yang rendah atau non investmen grade.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan dalam memprediksi *peringkat obligasi*, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinik dkk (2016), Lily dan Jaka (2014), Amelia dan Mulyadi (2014). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Kinanti Azani, Khairunnisa, Vaya Juliana Dillak (2017) bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi *peringkat obligasi*.

2.7.4. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Peringkat Obligasi

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan ukuran besar yang diukur dengan total asset akan dapat menghasilkan produk yang lebih banyak dengan biaya yang lebih rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terkait pengaruh *ukuran perusahaan* terhadap *peringkat obligasi*. Hasil penelitian Lily dan Jaka (2014), Amelia dan Mulyadi (2014) menyatakan bahwa *ukuran perusahaan* berpengaruh positif terhadap *peringkat obligasi*. Hal ini berarti semakin besar *ukuran perusahaan* maka semakin besar kemungkinan *peringkat obligasi* yang diterbitkannya untuk mendapatkan peringkat yang tinggi.

2.8. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hamper sama, tetapi karena beberapa variable, objek, periode waktu yang digunakan dan penentuan sampel maka terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi.

Berikut ringkasan beberapa penelitian:

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
1	Amelia Damayanti, J.M.V. Mulyadi Universitas Pancasila 2014	Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia.	Dependent <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat Obligasi Independent <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Likuiditas • Leverage • Ukuran Perusahaan 	1. Variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi. 2. Variable leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi. 3. Variable likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi. 4. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan

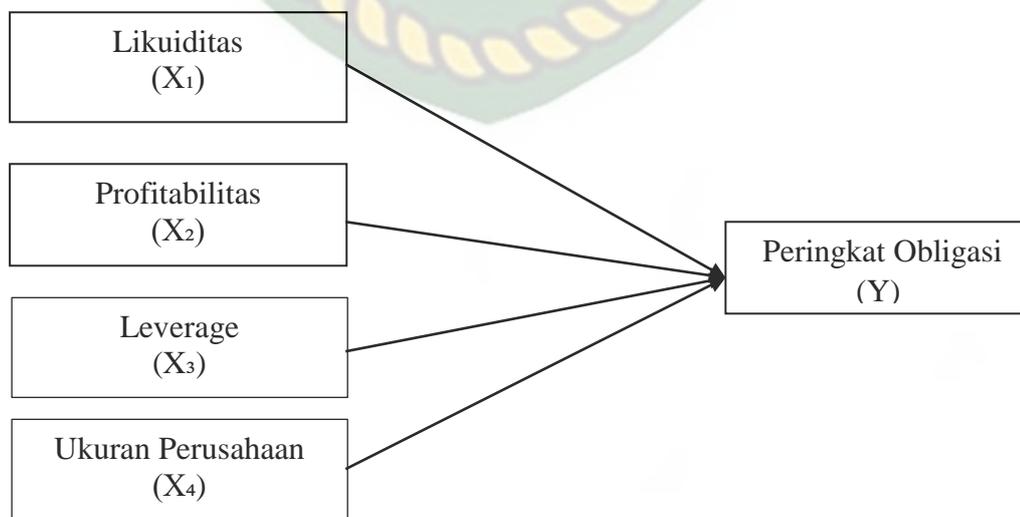
				terhadap prediksi peringkat obligasi.
2	Putri Kinanti Azani, Khairunnisa, Vaya Juliana Dillak Universitas Telkom 2017	Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan terhadap Peringkat Obligasi (studi empiris pada perusahaan non keuangan dan non perbankan yang diperingkat oleh PT. PEFINDO Tahun 2011-2015)	<p>Dependent</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat Obligasi <p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Leverage • Pertumbuhan Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variable likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. 2. Variable leverage berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. 3. Variable pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi.
3	Lili Karlina, Jaka Prasetya Abdi Negara Politeknik LP3I Medan 2014	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan leverage terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Non Financial yang terdaftar di BEI.	<p>Dependent</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat Obligasi <p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Likuiditas • Ukuran Perusahaan • Leverage 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi. 2. Variable likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap prediksi peringkat

				<p>obligasi.</p> <p>3. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi.</p> <p>4. Variable leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.</p>
4	<p>Siti Hailatul Fikriyah</p> <p>Universitas Pamulang</p> <p>2018</p>	<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Dependent</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat Obligasi <p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Profitabilitas • Ukuran Perusahaan 	<p>1. Variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi.</p> <p>2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi.</p> <p>3. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi.</p>
5	<p>Dinik Kustiyaningr</p>	<p>Pengaruh Leverage,</p>	<p>Dependent</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat 	<p>1. Variabel leverage tidak</p>

um, Elva Nuraina, Anggita Langgeng Wijaya IKIP PGRI Madiun 2016	Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi empiris pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	Obligasi Independent <ul style="list-style-type: none"> • Leverage • Likuiditas • Profitabilitas • Umur Obligasi 	berpengaruh terhadap peringkat obligasi. 2. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi 3. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi 4. Variabel umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi
---	---	---	---

2.9. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep-konsep dasar penelitian terdahulu maka dapat dibuat kerangka pemikiran penelitian yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Kerangka pikir yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu *Likuiditas*, *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Ukuran Perusahaan*. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah *Peringkat Obligasi*.

2.10. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari sebuah permasalahan dalam penelitian yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Likuiditas*, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Peringkat Obligasi* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2014-2018. Berdasarkan data statistik perbankan, Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 bank.

3.1.2. Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel ialah Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu atau disebut *purposive sampling*.

Table 3.1 Penentuan Kriteria Sampel Penelitian

Populasi	45 Perusahaan
Kriteria :	
1. Ada Peringkat Obligasi	19
2. Tidak ada / tidak ditemukan data laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan dan telah diaudit di BEI mulai tahun 2014 s/d 2018.	8
Lulus kriteria	11
Obligasi yang menjadi sampel (11×5)	55

Sumber: Data diolah (2020)

3.2. Lokasi dan Objek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian objek dalam penelitian ini yaitu bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

3.3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Data yang digunakan merupakan laporan keuangan perbankan periode 2014-2018. Data perbankan dan laporan keuangan perusahaan dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan juga dapat diakses pada website masing-masing perbankan.

3.4. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.	$CR = \frac{Current Asset}{Current Liabilities}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$	Rasio

Leverage (X3)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang atau kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.	$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$	Ratio
Ukuran Perusahaan (X4)	Mengukur tingkatan besar atau kecilnya perusahaan.	Size = Ln (Total Aktiva)	Interval
Peringkat Obligasi (Y)	Hasil dari proses pemeringkatan obligasi.	Data ini berbentuk peringkat mulai dari AAA sampai D	Ordinal

Sumber: Data diolah, 2020

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dengan metode ini, informasidan data diperoleh menggunakan berbagai studi pustaka, eksplorasi berbagai literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data regresi logistik atau regresi logit. Model regresi logistik mempunyai kelebihan yaitu :

1. Regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model.

2. Regresi logistik bermanfaat bila distribusi respon atas variabel terikat diharapkan nonlinear dengan satu atau lebih variabel bebas.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono : 2012).

3.6.2. Analisis Regresi Logistik.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah logistic regression dengan pengolahan data melalui software SPSS (Statistic Package for Social Science). dalam Teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan asumsi klasik pada variabel bebas. Karena pada regresi logistik mengabaikan heteroscedasty, artinya variabel dependen tidak memerlukan heterocedasty untuk masing-masing variabel independennya. Dengan demikian model analisis dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\ln \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

$\ln = \frac{P}{1-P} = 1$, jika peringkat obligasi termasuk high investmet (memiliki peringkat AAA)

$Ln = \frac{P}{1-P} = 0$, jika peringkat obligasi termasuk low investment (memiliki peringkat AA, A, dan BBB)

P = Peringkat Obligasi

1 = High Investment

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas

X3 = Leverage

X4 = Ukuran Perusahaan

ε = Error

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

3.6.3. Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodnes Of Fit)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*. Uji Goodness of Fit atau uji keselarasan adalah perbandingan antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam uji *Goodness of Fit* mengacu pada *Chi Square* (X^2).

Untuk melihat sesuai tidaknya data dengan model yang dikatakan *fit*, maka perlu dilakukannya suatu uji yaitu menggunakan uji *Hosmer dan Lameshow goodness of fit test statistic*, dengan kriteria jika nilai *Hosmer and Lameshow* $\leq 0,05$ artinya ada perbedaan antara model dengan obserasinya sehingga *goodness*

fit tidak baik. Sebaliknya jika nilai *Hosmer and Lameshow* $>0,05$ maka model dikatakan baik atau diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.6.4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji statistik regresi logistik (*logistic regression*) karena variabel dependen berupa kategori. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (*sig*) $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Jika $\text{sig} < \alpha$ (*sig* kecil dari α), artinya dapat dikatakan variabel bebas (variabel X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (variabel Y). Jika signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $< 0,05$ H_0 diterima.

Pengujian signifikansi regresi logistik terbagi dua yaitu pengujian secara parsial atau individual dengan *Uji Wald* dan pengujian secara simultan atau serentak dengan *Uji Overall Model Fit*.

3.6.4.1 Uji Wald

Uji Wald digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan nilai *statistik Wald* dengan nilai pembanding *Chi Square* pada derajat bebas (*db*) = 1 pada $\alpha = 5\%$.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara memasukan satu persatu variabel *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage*, dan *ukuran perusahaan*. Pengujian ini untuk

mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Menilai Model Fitting (Overall Model Fit)

Uji *Overall Model Fit* atau uji keseluruhan adalah untuk menguji variabel independen di dalam regresi logistik secara serentak atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji *Overall Model Fit* ini dihitung dari perbedaan nilai $-2LL$ ($-2 \text{ Log Likelihood}$) antara model dengan hanya terdiri dari konstanta dan model yang diestimasi terdiri dari konstanta dan variabel independen. Uji $-2LL$ mengikuti distribusi *Chi Square* dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*).

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan selisih nilai $-2LL$ (biasa disebut *Chi Square* hitung), dimana jika nilai *Chi Square* hitung $> Chi Square$ tabel atau nilai $\text{sig} < \alpha$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y).

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, secara historis Bursa Efek Indonesia telah hadir sejak zaman colonial Belanda dan tepatnya tahun 1912 di Batavia dan diberi nama Bursa Batavia. Bursa Batavia didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Bursa Batavia ini sempat ditutup selama periode perang dunia pertama kemudian dibuka kembali pada tahun 1925.

Secara singkat, perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

- 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda.
- 1914-1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
- 1925-1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
- Awal 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri Keuangan

- (Prof. DR. Sumitro Djojohandikusumo). Instrumen yang diperdagangkan : Obligasi Pemerintah RI (1950).
- 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- 1956-1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- 1977-1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrument perbankan disbanding instrument Pasar Modal.
- 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran umum investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- 1988-1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya.

- 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 21 Desember 1993 : Pendirian PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan system computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- 6 Agustus 1996 : Pendirian Kiring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).
- 23 Desember 1997 : Pendirian Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI).
- 21 Juli 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- 28 Maret 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh (remote trading).
- 09 September 2002 : Penyelesaian Transaksi T+4 menjadi T+3.
- 06 Oktober 2004 : Perilisan Stock Option.
- 30 November 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 08 Oktober 2008 : Pemberlakuan Suspensi Perdagangan.
- 10 Agustus 2009 : Pendirian Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).
- 02 Maret 2009 : Peluncuran Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.
- Agustus 2011 : Pendirian PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL)
- Januari 2012 : Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan.
- Desember 2012 : Pembentukan Securities Investor Protection Fund (SIPF).

- 2012 : Peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah.
- 02 Januari 2013 : Pembaruan Jam Perdagangan.
- 06 Januari 2014 : Penyesuaian kembali Lot Size dan Tick Price.
- 12 November 2015 : Lauching Kampanye Yuk Nabung Saham.
- 10 November 2015 : TICMI bergabung dengan ICaMEL.
- 2015 : Tahun diresmikannya LQ-45 Index Futures.
- 02 Mei 2016 : Penyesuaian kembali Tick Size.
- 18 April 2016 : Peluncuran IDX Channel.
- 2016 : Penyesuaian kembali batas Autorejection. Selain itu, pada tahun 2016, BEI ikut menyukseskan kegiatan Amnesty Pajak serta diresmikannya Go Public Information Center.
- 06 Februari 2017 : Relaksasi Marjin.
- 03 Maret 2017 : Peresmian IDX Incubator.
- 07 Mei 2018 : Pembaruan Sistem Perdagangan dan New Data Center.
- 26 November 2018 : Launching Penyelesaian Transaksi T+2 (T+2 Settlement).
- 27 Desember 2018 : Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada kode Perusahaan Tercatat.

4.1.2 Visi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Visi Bursa Efek Indonesia adalah menjadi Bursa Efek yang kredibel dan mendukung inklusi Pasar Modal Indonesia, dengan menyadari bahwa sumber daya manusia memainkan peran penting dalam keberhasilan pencapaian visi ini.

4.2 Sejarah Singkat Perusahaan Perbankan

4.2.1 PT Bank Capital Indonesia Tbk

Bank Capital Indonesia atau lebih dikenal sebagai Bank Capital adalah sebuah bank yang berdiri sejak 20 April 1989 dan berkantor di Jakarta.

Awalnya, bank ini patungan antara Credit Lyonnais SA dan Bank Internasional Indonesia (sekarang bernama Bank Maybank Indonesia). Anggaran dasar bank disetujui oleh Menhukham pada 27 Mei 1989 dan Menteri Keuangan pada 25 Oktober 1989. Bank resmi beroperasi komersial pada 25 Oktober 1989.

Kemudian pada tahun 2004, perusahaan ini diakuisisi oleh Danny Nugroho, dan hal ini disetujui dalam RUPS 3 Maret 2004, serta perubahan nama menjadi Bank Capital Indonesia pada RUPS saat itu. Nama ini disetujui oleh Menhukham pada 29 September 2004, dan Bank Indonesia pada 19 Oktober 2004. Karena perubahan pemegang saham, kantor pusat perusahaan pindah dari Wisma Mulia menuju Sona Topas Tower (dahulu Menara BCD) pada 22 September 2004.

Adapun produk dan layanan Bank Capital Indonesia yaitu sebagai berikut : Tabungan Capital Save, Tabungan, Giro Rupiah dan Valas, Capital Dollar USD, Deposito Rupiah dan Valas, Kredit, ATM, dan Transaksi Devisa.

4.2.2 PT Bank Bukopin Tbk

Bank Bukopin didirikan pada tanggal 10 Juli 1970, sebelumnya dikenal sebagai Bank Umum Koperasi Indonesia. Pada 1989, perusahaan berganti nama menjadi Bank Bukopin. Selanjutnya, pada 1993 status perusahaan berubah menjadi perseroan terbatas.

Bank Bukopin adalah bank swasta kelas menengah di Indonesia dan memfokuskan bisnis intinya pada 4 sektor yaitu UKM, mikro, konsumen, dan komersial. Berkantor pusat di Gedung Bank Bukopin, Jl MT Haryono Kav 50-51 Jakarta Selatan, operasional Bank Bukopin kini didukung oleh lebih dari 425 outlet yang tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara real

time online. Bank Bukopin juga telah membangun jaringan micro-banking yang diberi nama “Swamitra”, yang kini berjumlah 543 outlet, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan lembaga keuangan mikro.

Dengan struktur permodalan yang semakin kokoh sebagai hasil pelaksanaan Initial Public Offering (IPO) pada bulan Juli 2006, Bank Bukopin terus mengembangkan program operasionalnya dengan menerapkan skala prioritas sesuai strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan perbankan yang komprehensif kepada nasabah melalui jaringan yang terhubung secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi. Keseluruhan kegiatan dan program yang dilaksanakan pada akhirnya berujung pada sasaran terciptanya citra Bank Bukopin sebagai lembaga perbankan yang tepercaya dengan struktur keuangan yang kokoh, sehat dan efisien. Keberhasilan membangun kepercayaan tersebut akan mampu membuat Bank Bukopin tetap tumbuh memberi hasil terbaik secara berkelanjutan.

4.2.3 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Bank BRI adalah salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia. Awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Pemegang saham bank BRI saat ini yaitu Pemerintah Republik Indonesia sebesar 56,75% dan sisanya publik sebesar 43,25%. Daftar simpanan tabungan bank BRI yaitu sebagai berikut: BRI Simpedes, Tabungan Britama. Britama Bisnis, Simpedes TKI, Tabungan Haji, Simpanan Pelajar, Britama Valas, Tabungan BRI Junior, dan Britama Rencana. Bank BRI memiliki beberapa anak perusahaan yaitu Bank BRI Syariah, Bank BRI Agroniaga, BRI Life, BRI Remittance, Danareksa Sekuritas, BRI Ventures, BRINS, dan BRI Finance.

4.2.4 PT Bank Tabungan Negara Tbk

Bank Tabungan Negara atau BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa

keuangan perbankan. Cikal bakal BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, sejak masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan dengan Tyokin Kyoku atau Chokinkyoku. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Nama dan bentuk perusahaan selanjutnya berubah beberapa kali hingga akhirnya pada tahun 1963 diubah menjadi nama dan bentuk resmi yang berlaku saat ini.

Kemudian pada tanggal 29 Januari 1974 bank Danamon menjadi wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Bank BTN mengembangkan bisnisnya pada tahun 1989 dengan memulai operasi sebagai bank komersial dan mengeluarkan obligasi pertama.

Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Di tahun 2009 yang sama juga Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia. Berikut beberapa perubahan slogan bank BTN :

- 1992–2000 : Mengembangkan Tradisi Menabung dan Membangun
- 2000–2011 : Berpengalaman Melayani Keluarga Indonesia
- 2011–sekarang : Sahabat Keluarga Indonesia

4.2.5 PT Bank Danamon Tbk

Bank Danamon didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia di Jakarta. Pada tahun 1976 nama bank ini berubah menjadi PT Bank Danamon Indonesia. Bank ini menjadi bank pertama yang memelopori

pertukaran mata uang asing dengan menjadi bank devisa pertama di Indonesia pada tahun 1976 dan tercatat sahamnya di bursa sejak tahun 1989.

Pada tahun 2000, Bank Danamon melebarkan sayapnya dengan menjadi bank utama dalam penggabungan 8 bank BTO (Bank Take Over). Pada saat inilah Bank Danamon mulai muncul sebagai salah satu pilar ekonomi di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2017, Bank Danamon memiliki lebih dari 1.600 cabang, meliputi kantor cabang konvensional, unit Danamon Simpan Pinjam, unit usaha syariah, dan kantor-kantor cabang anak perusahaan. Selain itu, jaringan Bank Danamon juga meliputi lebih dari 1.300 anjungan tunai mandiri (ATM) dan 70 mesin setoran tunai di seluruh Indonesia.

Sejak tahun 2008, Bank Danamon yang kemudian dikenal dengan nama Danamon mulai menggerakkan masyarakat Indonesia lewat kampanye "Untuk Anda, Bisa". Pada tahun 2017, Bank Danamon mengganti slogan perusahaan dari "Untuk Anda, Bisa" menjadi "Saatnya Pegang Kendali."

4.2.6 PT Bank Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten

Bank BJB (dahulu dikenal dengan Bank Jabar Banten) adalah bank BUMD milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Bank ini didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT), kemudian dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Saat ini bank BJB memiliki 65 Kantor Cabang, 314 Kantor Cabang Pembantu, 349 Kantor Kas, 1.529 ATM BJB, 171 Payment Point, 5 Kantor Wilayah, dan Weekend Banking 34.

Pendirian BPD Jawa Barat dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Pada tahun 2007, Bank Jabar berubah nama menjadi Bank Jabar Banten. Pada tanggal 2 Agustus 2010, Bank Jabar Banten berubah nama lagi menjadi Bank BJB. Pada tahun yang sama, Bank BJB menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai saham di Bursa Efek Indonesia.

4.2.7 PT Bank Mandiri Tbk

Bank Mandiri adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta, dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Bank ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) digabungkan ke dalam Bank Mandiri.

Pada Juni 2013, Bank Mandiri sudah mempunyai 1.811 cabang dan sekitar 11.812 ATM yang tersebar merata di 34 provinsi di Indonesia tanpa terkecuali, semakin menegaskan Bank Mandiri sebagai salah satu dari jajaran bank terbesar.

4.2.8 PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk atau yang lebih dikenal dengan CIMB Niaga adalah sebuah bank yang berdiri pada tanggal 26 September 1955 di Jakarta dengan nama Bank Niaga. Fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia.

Saat ini CIMB Niaga merupakan bank terbesar keempat di Indonesia dilihat dari sisi aset, dan diakui prestasi dan keunggulannya di bidang pelayanan nasabah dan pengembangan manajemen. Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989.

Pada bulan Mei 2008, nama Bank Niaga berubah menjadi CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga memiliki 2 anak usaha yaitu PT Bank CIMB Niaga Sekuritas dan PT CIMB Niaga Auto Finance.

4.2.9 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya bernama Bank Internasional Indonesia (BII)) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup

penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Didirikan pada tanggal 15 Mei 1959 di Jakarta, mendapat izin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia.

Pada 2008 Bank Internasional Indonesia (BII) diakuisisi oleh Maybank melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak). Melalui persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 23 September 2015, Bank Internasional Indonesia (BII) berubah nama menjadi Bank Maybank Indonesiaa pada 1989.

Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan Community Financial Services (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas digital melalui Mobile Banking, Internet Banking, Maybank M2U (mobile banking berbasis internet banking) dan berbagai saluran lainnya.

4.2.10 PT Bank Permata Tbk

Bank Permata atau PermataBank merupakan salah satu bank swasta nasional di Indonesia. Pada tahun 2019, Bangkok Bank mengambil alih PermataBank dan memulai transformasi besar-besaran di dalam organisasi. PermataBank memiliki visi menjadi bank pilihan dengan terus membina kemitraan dan menciptakan nilai bermakna bagi stakeholder. Melayani lebih dari

2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, per Desember 2018 tercatat PermataBank memiliki 323 cabang, 16 Cabang Bergerak (Mobile Branch), 23 layanan Satu Atap Syariah, 2 payment point, 1018 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (Visa Plus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, MasterCard dan Cirrus.

Pada tanggal 30 September 2002, Bank Indonesia menyetujui penggabungan keempat bank di bawah pengelolaan BPPN yaitu: PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, dan PT Bank Patriot ke dalam Bank Bali. Selanjutnya berdasarkan Surat Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 4/162/KEP.DpG/2002 tanggal 18 Oktober 2002, Bank Indonesia menyetujui perubahan nama PT Bank Bali Tbk menjadi PT Bank Permata Tbk.

4.2.11 PT Bank OCBC NISP Tbk

Bank OCBC NISP adalah perusahaan perbankan dan jasa keuangan publik Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta Selatan, Indonesia. Bank ini dimiliki oleh kelompok perbankan dan keuangan Singapura, OCBC Bank.

Bank OCBC NISP didirikan pada tanggal 4 April 1941 dengan didasari pada Akta No. 6 tanggal 4 April 1941 dan disahkan oleh menteri Hukum dan Hak Asasi manusia (dahulu Menteri Kehakiman), di Bandung. Pada tahun 1972, Bank melakukan perubahan nama menjadi Nilai Inti Sari Penyimpan (NISP) yang kemudian pada 1978 ditetapkan bahwa NISP bukan lagi sebagai singkatan, melainkan sebagai nama resmi Bank (Bank NISP).

Pada 2008, dengan masuknya OCBC Bank, Singapura sebagai pemegang saham mayoritas, Bank NISP secara resmi menggunakan nama Bank OCBC NISP hingga sekarang. Saat ini, Bank OCBC NISP berada pada posisi terbesar ke-8 di Indonesia dari segi aset serta sebagai bank tertua ke-4 di Indonesia.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan *ukuran perusahaan* terhadap *peringkat obligasi* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil analisis data yang dilakukan terhadap beberapa variabel akan menggunakan analisis regresi logistik.

Dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel yang diantaranya variabel dependen adalah peringkat obligasi dan variabel independen terdiri dari *likuiditas* (CR), *profitabilitas* (ROA), *leverage* (DER), dan *ukuran perusahaan* (Size).

5.1.1. Analisis Likuiditas (CR)

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Berikut merupakan data *Current Ratio* dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2014-2015.

Tabel 5.1

Data *Current Ratio* (CR) Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

NO.	KODE BANK	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	BACA	1,39	1,09	1,12	1,12	1,10

2.	BBKP	1,13	1,16	1,12	0,98	1,07
3.	BBRI	1,23	1,25	1,26	1,26	1,22
4.	BBTN	1,29	1,27	1,24	1,36	1,36
5.	BDMN	1,58	1,54	1,55	1,58	1,60
6.	BJBR	1,20	1,24	1,16	1,23	1,31
7.	BMRI	1,38	1,10	1,38	1,40	1,45
8.	BNGA	1,26	1,15	1,22	1,28	1,28
9.	BNII	1,31	1,27	1,25	1,32	1,37
10.	BNLI	1,19	1,18	1,17	1,19	1,18
11.	NISP	1,33	1,33	1,26	1,25	1,32
Rata-rata		1,30	1,23	1,25	1,27	1,30

Sumber : Data olahan peneliti, 2020

Dari data tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) pada perusahaan perbankan terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. *Current Ratio* (CR) paling rendah terjadi pada tahun 2017 pada perusahaan PT Bank Bukopin Tbk sebesar 0,98 artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban finacialnya tepat waktu. *Current Ratio* (CR) tertinggi terjadi pada tahun 2018 pada perusahaan PT Bank Danamon Tbk yaitu sebesar 1,60.

5.1.2. Analisis Profitabilitas (ROA)

Pemilihan ROA sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* perusahaan perbankan dengan mengukur seberapa efektif asset yang dimiliki bank dalam menghasilkan laba. Jika angka *Return On Asset* (ROA)

semakin besar maka akan memberikan *peringkat obligasi* yang baik dan naik.

Berikut hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA).

Tabel 5.2

Data *Return On Asset* (ROA) Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

NO	KODE BANK	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	BACA	0,023	0,007	0,007	0,005	0,006
2.	BBKP	0,009	0,001	0,010	0,001	0,002
3.	BBRI	0,030	0,029	0,076	0,003	0,012
4.	BBTN	0,008	0,011	0,012	0,012	0,009
5.	BDMN	0,014	0,014	0,016	0,002	0,002
6.	BJBR	0,015	0,002	0,011	0,001	0,013
7.	BMRI	0,024	0,081	0,014	0,002	0,005
8.	BNGA	0,010	0,018	0,086	0,011	0,053
9.	BNII	0,005	0,073	0,012	0,011	0,013
10.	BNLI	0,086	0,074	0,039	0,005	0,006
11.	NISP	0,013	0,012	0,013	0,014	0,008
Rata-rata		0,022	0,029	0,027	0,006	0,012

Sumber: Data olahan peneliti, 2020

Berdasarkan data tabel 5.2 diatas dapat diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan adalah cenderung turun. Nilai *Return On Asset* (ROA) yang tertinggi yaitu sebesar 0,086 pada perusahaan PT Bank CIMB Niaga

Tbk tahun 2016 dan yang terendah 0,001 pada PT Bank Bukopin Tbk tahun 2015 dan 2017. Jika nilai ROA suatu perusahaan tinggi maka akan berpeluang besar dalam meningkatkan *peringkat obligasi*.

5.1.3. Analisis Leverage (DER)

Leverage adalah rasio yang memperlihatkan berapa utang yang digunakan perusahaan dalam memenuhi jumlah modalnya. Penggunaan hutang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Berikut merupakan data *leverage* yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 5.3

Data *Debt to Equity Ratio* (DER) Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

NO	KODE BANK	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	BACA	3,34	4,50	5,38	5,84	6,06
2.	BBKP	3,45	4,93	5,73	5,90	6,06
3.	BBRI	6,16	7,21	9,00	9,84	11,06
4.	BBTN	3,55	5,09	5,74	5,92	6,08
5.	BDMN	6,21	7,33	9,01	10,13	11,13
6.	BJBR	3,79	5,22	5,81	5,92	5,11
7.	BMRI	6,34	8,45	5,02	10,20	15,40

8.	BNGA	6,40	7,58	9,22	15,54	15,52
9.	BNII	6,65	7,65	9,78	15,59	15,85
10.	BNLI	6,76	10,71	9,80	15,61	14,75
11.	NISP	17,20	10,78	9,81	15,80	10,50
Rata-rata		6,35	7,22	7,66	10,57	10,68

Sumber: Data olahan peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 5.3 perusahaan perbankan memiliki rata-rata cenderung naik. *Leverage* paling kecil yaitu PT Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2014 sebesar 3,34. PT Bank OCBC NISP Tbk adalah perusahaan yang memiliki *leverage* paling besar yaitu sebesar 17,20 pada tahun 2014, hal ini menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dari pada ekuitas dan perusahaan ini memiliki resiko yang tinggi dalam investasinya.

5.1.4. Analisis Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. *Ukuran perusahaan* diproksikan dengan *Size* yang diukur dengan Ln terhadap total aktiva. Berikut data hasil perhitungan *Size*.

Tabel 5.4

Data Size Perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

NO	KODE BANK	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	BACA	20,63	16,31	16,47	16,61	16,71
2.	BBKP	18,19	18,36	18,47	16,48	18,32

3.	BBRI	20,50	20,59	20,73	20,84	20,98
4.	BBTN	16,79	18,96	16,18	17,38	16,43
5.	BDMN	19,09	19,05	18,98	23,00	21,00
6.	BJBR	16,14	16,30	18,44	18,56	18,55
7.	BMRI	20,57	16,04	20,76	20,84	20,91
8.	BNGA	19,27	19,29	19,30	19,40	22,38
9.	BNII	18,78	18,88	21,93	20,97	16,97
10.	BNLI	19,04	19,02	21,92	20,81	22,86
11.	NISP	18,45	18,61	18,74	20,85	22,97
Rata-rata		18,86	18,31	19,27	19,61	19,83

Sumber: Data olahan peneliti, 2020

Data hasil logaritma natural dari total aktiva.

Berdasarkan data tabel 5.4 diatas, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *Size* memiliki rata-rata yang cenderung naik dari tahun ke tahun. Nilai *Size* terendah sebesar 16,04 pada PT Bank Mandiri Tbk tahun 2015. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi adalah PT Bank Danamon Tbk tpada tahun 2017 sebesar 23,00.

5.1.5. Analisis Peringkat Obligasi

Pada penelitian ini menggunakan variabel *peringkat obligasi* sebagai variabel dependen atau variabel terikat. *Peringkat obligasi* dapat menggambarkan apakah utang obligasi dikelola dengan baik sehingga memberikan gambaran yang baik kepada para investor. Dalam menentukan nilai *peringkat obligasi* dapat

diukur dengan variabel *dummy*. *Peringkat obligasi* suatu perusahaan dengan kategori *high investment* yaitu AAA akan diberi skor 1, sedangkan *peringkat obligasi* suatu perusahaan dengan kategori *low investment* yaitu AA, A, dan BBB diberi skor 0. Berikut merupakan data *peringkat obligasi* yang telah diterbitkan oleh PT Pefindo periode 2014-2018.

Tabel 5.5
Peringkat Obligasi

No	Nama Perusahaan	Peringkat (Rating)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB
2	PT Bank Bukopin Tbk	A	A	A	A	A
3	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA
4	PT Bank Tabungan Negara Tbk	AA	AA	AA	AA	AA
5	PT Bank Danamon Tbk	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA
6	PT Bank Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten	AA	AA	AA	AA	AA
7	PT Bank Mandiri Tbk	AAA	AAA	AA	AAA	AAA
8	PT Bank CIMB Niaga Tbk	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA
9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	AAA	AAA	AAA	AAA	AA
10	PT Bank Permata Tbk	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA
11	PT Bank OCBC NISP Tbk	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA

Sumber : Data olahan peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa dari 50 sampel yang telah diteliti terdapat 33 sampel dengan kategori *high investment* dengan sisanya sebanyak 22 sampel dengan kategori *low investment*.

5.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu Peringkat Obligasi (Rating) dan empat variabel yang bersifat kuantitatif yaitu Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA), Leverage yang diproksikan dengan Debt To Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan LnSize. Data variabel dependen dan variabel independen diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com dan situs resmi PT PEFINDO yaitu www.pefindo.com.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling method* yaitu sebanyak 11 perbankan yang layak dalam periode 5 tahun penelitian sehingga diperoleh 55 sampel penelitian.

Tabel 5.6

Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
2.	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
3.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
4.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
5.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
6.	BJBR	PT. Bank Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten

7.	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
8.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
9.	BNII	PT. Bank Maybank Tbk
10.	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
11.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk

Sumber: Peneliti, 2020

Deskripsi data semua variabel dependen yaitu Peringkat Obligasi dan variabel independen yaitu CR, ROA, DER dan Size meliputi nilai Minimum, nilai Maximum, Mean dan Standar Deviasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.7 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peringkat Obligasi	55	.00	1.00	.6000	.49441
Likuiditas	55	.98	1.60	1.2693	.13486
Profitabilitas	55	.00	.09	.0191	.02323
Leverage	55	3.34	17.20	8.4978	3.82973
Ukuran Perusahaan	55	16.04	23.00	19.1753	1.94057
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel di atas diketahui jumlah data sebanyak 55 series dari 11 perusahaan. Masing-masing perusahaan diambil dari tahun 2014 - 2018. Untuk variable *peringkat obligasi* didapatkan nilai minimum 0.00, nilai maksimum 1.00, rata-rata 0.60 dan standar deviasi 0.49. Untuk variable *likuiditas* didapatkan nilai minimum 0.98, nilai maksimum 1.60, rata-rata 1.26 dan standar deviasi 0.13. Untuk variable *profitabilitas* didapatkan nilai minimum 0.00, nilai maksimum

0.09, rata-rata 0.019 dan standar deviasi 0.023. Untuk variable *leverage* didapatkan nilai minimum 3.34, nilai maksimum 17.20, rata-rata 8.49 dan standar deviasi 3.82. Untuk variable *ukuran perusahaan* didapatkan nilai minimum 16.04, nilai maksimum 23.00, rata-rata 19.17 dan standar deviasi 1.94.

5.3 Uji Kelayakan Metode Regresi (*Godness of Fit*).

Uji *Goodness of fit* untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen atau variabel bebas memiliki pengaruh odds variabel terikat atau variabel dependen. Uji ini menggunakan uji *Hosmer dan Lameshow* dengan tingkat signifikansi yang digunakan mengacu pada *Chi Square* (X^2).

Tabel 5.8
Uji Kelayakan Metode Regresi (*Godness of Fit*)
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	22.243 ^a	.610	.825

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data diolah, 2020.

Pada Tabel 5.8 Model Summary di atas, nilai *Cox & Snell R Square* menunjukkan angka sebesar 0,610. Berarti variabel *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan *ukuran perusahaan* didalam model logit mampu menjelaskan *peringkat obligasi* sebesar 61%. Sedangkan berdasarkan *Nagelkerke R Square* menunjukkan angka sebesar 0,825. Hal tersebut berarti variabel *likuiditas*,

profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan didalam logit mampu menjelaskan *peringkat obligasi* sebesar 82,5%.

Untuk melihat sesuai atau tidaknya data dengan model yang dikatakan *fit*, maka dari itu diperlukan dilakukannya suatu uji yaitu dengan menggunakan uji *Hosmer dan Lameshow goodness of fit test statistic*. Jika nilai *Hosmer dan Lameshow* $\leq 0,05$ maka artinya ada perbedaan antara model dengan observasinya sehingga *goodness of fit* tidak baik. Sebaliknya jika nilai *Hosmer dan Lameshow* $> 0,05$ maka model dikatakan baik atau diterima. Uji *Hosmer dan Lameshow goodness of fit* ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.9
Nilai Statistik Hosmer and Lemeshow
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5.963	7	.544

Sumber: Data Olahan, 2020

Pada tabel 5.9 di atas, menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 5,963 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,544. Nilai tersebut jauh diatas tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan model mampu memprediksi nilai observasinya dan model dapat diterima sehingga dikatakan *fit*.

Pengujian *goodness of fit* selanjutnya dengan melihat tabel dengan tujuan menunjukkan seberapa baik model mengelompokkan kasus menjadi dua kelompok yakni perusahaan dengan kategori *high investment* dan perusahaan dengan kategori *low investment*, apakah ada masalah *homokedastisitas* ataupun

terbebas pada model tersebut. klasifikasi pengelompokan model tersebut dilihat dari tabel 5.10 berikut ini.

Tabel 5.10
Uji *Goodness of fit* Klasifikasi Pengelompokan Kasus
Classification Table^a

	Observed		Predicted		
			Peringkat Obligasi		Percentage Correct
	Low	High	Low	High	
Step 1	Peringkat Obligasi	Low	19	3	86.4
		High	2	31	93.9
	Overall Percentage				90.9

a. The cut value is .500

Sumber: Data Olahan, 2020

Sampel dengan kategori *low investment* (0) adalah sebanyak 19 perusahaan. Hasil prediksi model pada Tabel di atas adalah 19 perbankan dengan kategori *low investment* (0) dan 3 perbankan dengan kategori *high investment* (1). Berarti terdapat 3 prediksi yang salah atau 19 prediksi yang tepat sehingga prediksi yang benar adalah sebanyak $19/22 = 86.4\%$. Sedangkan untuk perusahaan dengan kategori *high investment*, diprediksi salah 31% oleh model. Lebih lanjut, tabel 5.11 diatas memberikan nilai *overall percentage* sebesar 90,9% artinya ketepatan model dalam penelitian ini yaitu sebesar 90,9%.

5.4 Uji Hipotesis.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji logistic regression (statistik regresi logistik) dikarenakan variabel dependen berupa kategori.

Terdapat beberapa informasi jumlah kasus yang dianalisis dalam regresi logistik ini yakni pada tabel berikut:

Tabel 5.11

Jumlah Kasus Penelitian
Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	55	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	55	100.0
Unselected Cases		0	.0
	Total	55	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Sumber: Data Olahan, 2020

Pada tabel di atas memberikan informasi tentang jumlah kasus yang dianalisis dalam penelitian ini. Ada sebanyak 55 kasus yang dianalisis yang ditunjukkan pada baris *included in analysis* dan pada baris *missing cases* = 0. Sehingga dalam penelitian ini tidak ada data yang terlewatkan (*missing*).

Tabel 5.12

Kategori Variabel Dependen

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Low Investment	0
High Investment	1

Sumber: Data Olahan, 2020

Pada tabel 5.12 diatas dapat menunjukkan kategori variabel dependen (variabel Y) yang memberikan informasi kode variabel dimana 0 untuk *low investment* dan 1 untuk *high investment*.

5.4.1 Uji Regresi Logistik

Hasil dari pengujian logistic regression ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.13
Uji Regresi Logistik
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Likuiditas (CR)	2.528	4.092	.382	1	.537	12.528
Profitabilitas (ROA)	82.118	41.438	3.927	1	.048	461E+35
Step 1 ^a Leverage (DER)	.511	.224	5.184	1	.023	1.667
Ukuran Perusahaan (Size)	1.251	.543	5.309	1	.021	3.492
Constant	-31.742	10.938	8.422	1	.004	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji regresi logistik, dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\ln \frac{p}{1-p} = -31.742 + 2.528 CR + 82.118 ROA + 0.511 DER + 1.251 Size + e$$

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (individual) dengan menggunakan uji *wald* dan dilakukan secara simultan yaitu dengan menggunakan uji *overall model fit* yang akan dijabarkan berikut ini.

5.4.2 Uji Wald

Sebagai mana seperti yang dijabarkan diatas, uji *wald* dalam pengujian hipotesisnya dilakukan secara parsial (individual) yaitu dengan cara memasukkan satu persatu variabel independen yakni *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan *ukuran perusahaan*. Uji *wald* dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.14
Uji Wald

Variabel Independen	B	Wald	Sig.	S.E.
<i>Likuiditas (CR)</i>	2.528	0.382	0.537	4.092
<i>Profitabilitas (ROA)</i>	82.118	3.927	0.048	41.438
<i>Leverage (DER)</i>	0.511	5.184	0.023	0.224
<i>Ukuran Perusahaan (Size)</i>	1.251	5.309	0.004	0.543

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 5.14 diatas, hasil dari pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) *Likuiditas*

Berdasarkan tabel 5.14 diatas hasil analisis regresi logistik menghasilkan koefisien regresi sebesar 2,528 dengan nilai sig. sebesar 0,537. Meskipun nilai koefisien regresi positif, namun nilai sig. sebesar $0,537 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yaitu variabel *likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *peringkat obligasi*.

2) *Profitabilitas*

Berdasarkan tabel 5.14 diatas hasil analisis regresi logistik menghasilkan koefisien regresi sebesar 82,118 dengan nilai sig. sebesar 0,048. Karena nilai sig. sebesar $0,048 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *peringkat obligasi*.

3) *Leverage*

Berdasarkan tabel 5.14 diatas hasil analisis regresi logistik menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,511 dengan nilai sig. sebesar 0,023. Karena nilai sig. sebesar $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *peringkat obligasi*.

4) *Ukuran Perusahaan*

Berdasarkan tabel 5.14 diatas hasil analisis regresi logistik menghasilkan koefisien regresi sebesar 1,251 dengan nilai sig. sebesar 0,021. Karena nilai sig. sebesar $0,021 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel *ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *peringkat obligasi*.

5.4.3 Uji *Overall Model Fit*

Uji *Overall Model Fit* dilakukan guna menguji variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, dapat dihitung dari perbedaan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) antara model hanya terdiri dari konstanta serta model yang akan diestimasi terdiri dari konstanta dan variabel independen. Uji *-2 Log Likelihood* (-2LL) mengikuti distribusi *Chi Square* dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 5.16
Nilai -2LL yang hanya terdiri dari Konstanta
Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	74.032	.400
Step 0 2	74.031	.405
3	74.031	.405

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 74,031

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil *output* SPSS pada tabel di atas adalah nilai -2 Log Likelihood yang terdiri dari konstanta saja yaitu sebesar 74,031. Pada tabel 5.17 dapat dilihat nilai -2 Log Likelihood terdiri dari konstanta juga variabel independennya.

Tabel 5.17
Nilai -2LL yang terdiri dari Konstanta dan Variabel Bebas
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	22.243 ^a	.610	.825

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel 5.17 diatas diketahui nilai -2LL sebesar 22,243. Jadi, perbedaan antara kedua nilai -2LL tersebut yaitu sebesar 51,788 yang akan ditunjukkan pada tabel *Chi Square* dibawah ini.

Tabel 5.18

Tabel perbandingan nilai -2LL

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	Df	Sig.
Step	51.788	4	.000
Step 1 Block	51.788	4	.000
Model	51.788	4	.000

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat tampilan perbandingan nilai -2LL konstanta saja dan nilai -2LL terdiri dari konstanta dan variabel independennya. Perbandingan itu mengikuti sebaran *Chi Square* dengan nilai *Chi Square* 51,788 dengan df 4 dan nilai *Chi Square* (X^2) tabel menunjukkan angka sebesar 9,487 dengan df 4 dan signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan nilai *Chi Square* hitung sebesar 51,788 lebih besar dari nilai *Chi Square* tabel yaitu sebesar 9,487. Berdasarkan perbandingan nilai tersebut, maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage*, dan *ukuran perusahaan* secara simultan berpengaruh terhadap *peringkat obligasi*.

5.5 Pembahasan

5.5.1 Pengaruh *Likuiditas* Terhadap *Peringkat Obligasi*.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan di penelitian ini menunjukkan bahwa *likuiditas* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Damayanti, J.M.V Mulyadi (2014), penelitian oleh Lili dan Jaka (2014)

dan penelitian oleh Siti Hailatul Fikriyah (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Namun demikian berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Azani et al (2017) dan penelitian oleh Dinik dkk (2016) bahwa *likuiditas* (CR) berpengaruh terhadap *peringkat obligasi*

Likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada para deposan dengan aktiva yang paling likuid. Likuiditas perusahaan tidak hanya didukung dengan aktiva lancar yang tinggi, tetapi juga didukung oleh kemampuan membukukan atau memberikan keuntungan bagi perusahaan perbankan dari tahun ke tahun yang stabil dan konsisten melalui laba yang tinggi, karena perusahaan perbankan tidak hanya berorientasi untuk pembayaran jangka pendek saja, namun juga berorientasi pada pembayaran jangka panjang.

Tingkat likuiditas yang tinggi pada bank belum tentu menunjukkan keamanan obligasi perusahaan perbankan dan belum tentu menunjukkan perusahaan memiliki cadangan kas yang besar untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo. Oleh sebab itu, sebaiknya manajemen perusahaan agar lebih meningkatkan kemampuan dan kualitas perusahaan sehingga informasi likuiditas (CR) yang tersedia pada laporan keuangan dapat bermanfaat untuk para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

5.5.2 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Peringkat Obligasi*

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini menyatakan bahwa *profitabilitas* yang diproksikan dengan Return On Assets

(ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *peringkat obligasi* sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lili Karlina dan Jaka Prasetya Abdi Negara (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Perusahaan dengan tingkat laba tinggi akan dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban finansialnya, dan memungkinkan semakin rendahnya resiko gagal bayar sebuah perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Damayanti, J.M.V Mulyadi (2014), penelitian oleh Siti Hailatul Fikriyah (2018) dan penelitian oleh Dinik Kustiyaningrum, Elva Nuraina, Anggita Langgeng Wijaya (2016) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* (ROA) tidak berpengaruh terhadap prediksi *peringkat obligasi*.

Profitabilitas begitu sangat diperlukan oleh bank, karena digunakan sebagai indikator pengukuran efisiensi suatu perusahaan dalam mengoptimalkan laba/ dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi positif sehingga pengaruh *profitabilitas* terhadap *peringkat obligasi* bersifat positif pula. Semakin tinggi *profitabilitas* yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik *peringkat obligasi* yang didapat oleh perusahaan dan sebaliknya. *Profitabilitas* yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu.

5.5.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Peringkat Obligasi*

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Hasil uji menunjukkan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Kinanti Azani, Khairunnisa, Vaya Juliana Dillak (2017) bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *peringkat obligasi*. Namun beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia Damayanti, J.M.V Mulyadi (2014), penelitian oleh Lili Karlina, Jaka Prasetya Abdi Negara (2014) dan penelitian oleh Dinik Kustiyaningrum, Elva Nuraina, Anggita Langgeng Wijaya (2016) bahwa *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap prediksi *peringkat obligasi*.

Rasio *leverage* guna mengukur sejauh mana sebuah perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya. Tidak semua perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan mengalami gagal bayar karena apabila perusahaan mampu mengelola dana yang dipinjam dengan baik maka perusahaan akan mampu menghasilkan profit sehingga terhindar dari risiko gagal bayar.

5.5.4 Pengaruh *Ukuran Perusahaan* Terhadap *Peringkat Obligasi*

Ukuran perusahaan perusahaan yang diproksikan dengan Size adalah hasil logaritma natural dari total aktiva perusahaan perbankan. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Damayanti, J.M.V. Mulyadi (2014), penelitian oleh Lili Karlina, Jaka Prasetya Abdi Negara (2014) dan penelitian oleh Siti Hailatul Fikriyah (2018) yang menyatakan bahwa *Ukuran Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap prediksi *peringkat obligasi*.

Perusahaan yang memiliki nilai aktiva tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kemungkinan kebangkrutan yang kecil. Semakin besar aktiva perusahaan maka semakin kecil kemungkinan kebangkrutan dan risiko gagal bayar sehingga akan meningkatkan peringkat obligasi perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi sehingga hipotesis keempat diterima.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dari hasil analisis data deskripsi menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Likuiditas* (CR) terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, nilai rata-rata *Profitabilitas* (ROA) menunjukkan cenderung turun dan nilai *Leverage* (DER) menunjukkan cenderung naik begitu pula dengan nilai *Ukuran Perusahaan* (size).
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* signifikan terhadap *Peringkat Obligasi*, sementara variabel *Likuiditas* tidak signifikan terhadap *Peringkat Obligasi*.
3. Berdasarkan nilai *Cox & Snell R Square* menunjukkan angka sebesar 0,610 dan nilai *Nagelkere R Square* menunjukkan angka sebesar 0,825. Hal itu artinya, variabel *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage*, dan *ukuran perusahaan* mampu menjelaskan *peringkat obligasi* sebesar 82,5%.

6.2. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan dan keterbatasan hasil penelitian maka diajukan beberapa saran yang tentunya dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperbesar jumlah ukuran sampel perusahaan yang digunakan dengan cara menggunakan klasifikasi industri dan prosedur penentuan sampel yang akan digunakan, saran

tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.

2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih lama sehingga hasilnya lebih akurat serta menggunakan sektor lain misalnya perbankan atau sektor yang lebih spesifik seperti real estate dan property.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2016). *Manajemen Keuangan*. Pekanbaru: UIR PRESS.
- Azani, P. K., Khairunissa, & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan dan Non Perbankan yang Diperingkat oleh PT.PEFINDO Tahun 2011-2015). *e-proceeding of management*, Vol.4, No.1, 387-394.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, A., & Mulyadi, J. (2014). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, Vol.1, No.2, 239-249.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fikriyah, S. H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol.1, No.3, 289-307.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gruber, M. J., & Elton, E. J. (1995). *Modern Portofolio Theory and Investment Analysis*. New York: John Willey & Sons. Inc.

Karlina, L., & Negara, J. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Non Financial yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Administrasi*, Vol.03, No.01, 78-89.

kompas.com. (2012, Agustus 13). *Tiga Masalah Terbesar di Bank syariah*. jakarta: money compas.

Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Obligasi terhadap Peringkat Obligasi (Studi pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.5, N0.1, 25-40.

Pratomo, M. N. (2020, Juni 23). *Bisnis.com*. Retrieved Desember 19, 2020, from m.bisnis.com:
<https://market.bisnis.com/read/20200623/92/1256258/obligor-gagal-bayar-kepercayaan-investor-bisa-ambyar>

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>

<http://www.pefindo.com/pageman/page/Rating-searchresult.php?txt-search=Bbir&service=1&search-by=>

www.pefindo.com, diakses pada tanggal 27 November 2019

www.idx.co.id, diakses pada tanggal 27 November 2019

<https://id.m.wikipedia.org>



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau